

ABSTRAK

Abdul Sunandar, 2019. “Efektivitas Pengelolaan Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Penajam Paser Utara. Skripsi, Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda”. Penelitian ini dibimbing oleh Bapak Drs. H. Romansyah Harul, M.SI dan Bapak Dedy Mainata, SE, M. Ag.

Latar belakang penelitian ini adalah ke efektifan dari pengelolaan, pengumpulan,serta pendistribusian dana Zakat yang ada di kabupaten penajam paser utara. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sistem pengelolaan BAZNAS kabupaten Penajam Paser Utara dan mengetahui serta memahami startegi dalam melakukan pengumpulan dan pendistribusian zakat di kabupaten Penajam Paser Utara.

Metode penelitian yang dipakai adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. teknik pengumpulan datanya yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga dapat diperoleh data primer dan sekunder. Data-data yang terkumpul di analisis dengan metode deskriptif kualitatif.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu agar efektif dalam tahap-tahap pengelolaannya BAZNAS PPU memilik tujuan yaitu pertama pengumpulan, pengumpulan dana zakat antara lain mengirim surat kepada Mengirim surat untuk para pengusaha dan hartawan yang ada di sekitar wilayah Penajam Paser Utara, untuk PNS penyaluran dananya di potong gaji setiap satu bulan sekali sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tidak jauh beda dengan perusahaan-perusahaan swasta maupun non swasta, dan juga melalui UPZ yang telah di sediakan oleh BAZNAS kab. PPU. Dan perolehan zakat keseluruhan dari beberapa program mencapai Rp 61 juta lebih, pihak BAZNAS juga menguatkan eksistensi manajerial dan sistem pelayanan dalam menjalankan programnya misalnya sistem pencatatan administrasi yang berbasis IT, dan finansial yang mencukupi untuk kegiatan operasional. Dari segi pedistribusian BAZNAS PPU melakukan beberapa program yaitu melalui: ppu berkah, ppu peduli, ppu cerdas, ppu sehat, ppu makmur, ppu sejahtera, dari beberapa program yang di jalankan oleh pihak BAZNAS terlampau berjalan efektif.